

HUBUNGAN LAMANYA HEMODIALISIS DENGAN STATUS GIZI PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT ANNA MEDIKA BEKASI DAN TINJAUANNYA DARI SISI ISLAM

Nur Aini¹, Linda Armelia², Siti Nur Riani³

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Ginjal Kronik (PGK) adalah kerusakan ginjal sama atau lebih dari 3 bulan akibat abnormalitas struktural atau fungsional ginjal, dengan atau tanpa penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) atau, kadar LFG kurang dari 60 mL/menit/1,73m² lebih dari 3 bulan dengan atau tanpa kerusakan ginjal. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan morbiditas, mortalitas, dan menurunnya kualitas hidup adalah komplikasi malnutrisi pada PGK. Malnutrisi dapat diketahui melalui *Subject Global Assessment* (SGA) dengan melakukan wawancara dengan pasien. Malnutrisi dibagi menjadi dua yaitu malnutrisi tipe I dan malnutrisi tipe II. Pada malnutrisi tipe I umumnya terjadi karena asupan kalori dan protein yang kurang. Hemodialisis (HD) adalah salah satu terapi pengganti ginjal untuk pasien PGK. Lama HD pada pasien PGK bervariasi dari 1 tahun hingga lebih dari 3 tahun. Dalam pandangan Islam juga disebutkan bahwa keseimbangan sangatlah penting dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan lamanya hemodialisis dengan status gizi pada pasien yang menjalani hemodialisis di RS Anna Medika Bekasi dan tinjauannya dari sisi Islam.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan teknik survei menggunakan kuesioner dan secara *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pasien PGK RS Anna Medika Bekasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dipilih dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner SGA. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Dari hasil penelitian yang terbanyak menjalani HD ≥ 3 tahun yang memiliki skor status gizi A, yaitu sebanyak 21 orang (38,2%), sedangkan yang memiliki skor status gizi B, yaitu sebanyak 3 orang (5,5%) dari total 55 pasien. Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *P* value sebesar 0,724.

Simpulan: Tidak ada hubungan lamanya hemodialisis dengan status gizi pada pasien yang menjalani hemodialisis di RS Anna Medika Bekasi. Gambaran status gizi pasien RS Anna Medika adalah baik / normal. Menurut Islam, status gizi harus dijaga dengan pola hidup yang seimbang, agar tidak menimbulkan ketidakseimbangan yang menyebabkan penyakit dan komplikasinya menjadi berat.

Kata Kunci: Status gizi, hemodialisis, penyakit ginjal kronik

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

²Staf pengajar bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

THE RELATIONSHIPS BETWEEN DURATION OF HEMODIALYSIS AND NUTRITIONAL STATUS AT ANNA MEDIKA HOSPITAL BEKASI AND ITS ISLAMIC PERSPECTIVE

Nur Aini¹, Linda Armelia², Siti Nur Riani³

ABSTRACT

Background:Chronic Kidney Disease (CKD) is kidney damage equal to or more than 3 months due to structural or functional kidney abnormalities, with or without decreased glomerular filtration rate (LFG) or, LFG levels less than 60 mL / minute / 1.73m² over 3 months with or without kidney damage. One of the factors that can increase morbidity, mortality, and decreased quality of life is the complication of malnutrition in CKD. Malnutrition can be known through the Subject Global Assessment (SGA) by interviewing the patients. Malnutrition is divided into two types, type I and type II malnutrition. In malnutrition type I generally occurs due to less intake of calories and protein. Hemodialysis (HD) is one of the renal replacement therapy for CKD patients. The duration of HD in PGK patients varies from 1 year to more than 3 years. In the view of Islam also mentioned that the balance is very important in life. This study aims to determine the relationship of duration of hemodialysis with nutritional status in patients undergoing hemodialysis at Anna Medika Hospital Bekasi and its review from the side of Islam.

Methods: The type of this research is analytical quantitative, done by survey technique using questioner and cross sectional. Population and sample of this research is patient of PGK RS Anna Medika Bekasi which fulfill the criteria of inclusion and exclusion. The sample was chosen by using simple random sampling. The data were collected by filling the SGA questionnaire. Data analysis using Chi-Square test.

Result: This study shows that there are patients who had HD ≥ 3 nutritional status score of A, that was 21 people (38,2%), while those with B nutrient status score were 3 people (5,5%) from total 55 patients . From the results of statistical tests using Chi-Square test obtained P value value of 0.724.

Conclusions: There is no relationship of duration of hemodialysis with nutritional status in patients undergoing hemodialysis at RS Anna Medika Bekasi. The description of the patient's nutritional status Rs Anna Medika is good or normal. According to Islam, nutritional status must be maintained with a balanced lifestyle, so as not to cause an imbalance that causes the disease and its complications are heavy.

Keywords: Nutrition status, hemodialysis, chronic kidney disease

¹Faculty of Medicine, YARSI University

²Departement of Public Health, Faculty of Medicine, YARSI University

³Departement of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University